

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.³⁵

Metode adalah cara untuk menemukan sesuatu dengan menggunakan program sistem. Metode dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai metode atau teknik yang peneliti gunakan untuk mencari dan bereksperimen secara ilmiah untuk memperoleh fakta-fakta tentang apa yang terjadi untuk mencapai penelitian yang dimaksud. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Yogyakarta: Alfabeta, 2013, hal. 9.

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁶

Dalam penelitian kualitatif, data penelitian lebih mudah untuk menginterpretasikan data yang ditemukan di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah strategi inquiry yang menekankan pada pencarian makna, definisi, konsep, ciri-ciri gejala, deskripsi, simbolik dan peristiwa, keprihatinan dan multi metode alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa metode dan penyajian secara naratif. Dari perspektif dan praktik lain dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tentang fenomena dengan menerapkan prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan metode kualitatif.

2. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data utama diperoleh dari kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan atau observasi dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dari subyek informan, sebagai informannya adalah guru tahfidz, siswa dan kepala madrasah MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul.

³⁶ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 6.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi desain tempat dan desain waktu.

1. Desain Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul, Desa Prapagkidul, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, tentang pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada siswa kelas IV MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul. MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul merupakan sekolah yang terakreditasi A. MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul mempunyai program unggulan yakni tahfidz Al Qur'an.

2. Desain Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan. Peneliti mengawali dengan kegiatan observasi, identifikasi masalah dan pengumpulan data juga informasi. Tahapan yang selanjutnya adalah perumusan masalah, dilanjutkan fokus meneliti sesuai dengan masalah yang akan dijadikan untuk bahan skripsi.

C. Subjek Penelitian

Subyek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti yang dijadikan sebagai subjek yakni peran yang sangat penting dari narasumber sebagai individu yang memiliki informasi adalah sumber data. Di sini peneliti dan narasumber berada pada posisi yang sama,

sehingga narasumber tidak hanya menanggapi permintaan peneliti tetapi juga lebih mengutamakan arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya. Karena pendirian ini, sumber data dalam bentuk manusia dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai orang dalam. Orang dalam penelitian yang dimaksud adalah orang atau pelaku yang benar-benar memahami dan menguasai masalah serta terlibat langsung dalam masalah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul. Dari informan ini informasi yang ingin peneliti peroleh adalah gambaran umum tentang MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul, latar belakang atau sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi kepegawaian, jumlah keseluruhan siswa, fasilitas sarana dan prasarana, prestasi yang sudah diraih serta program unggulan madrasah.
2. Ustadz dan ustadzah pengampu tahfidz kelas IV. Dari informan ini peneliti ingin memperoleh informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran tahfidz yang dilakukan, juga untuk memperoleh informasi tentang faktor penunjang dan penghambat dalam proses pembelajaran menghafal Al Qur'an siswa di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul.
3. Guru MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul. Dari informan ini peneliti ingin memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran tahfidz di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Terkait dengan teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat: *all good practitioner research studies start with observations*. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.³⁷

Dengan teknik observasi ini, peneliti akan mengamati dan terlibat langsung dalam pendampingan proses pembelajaran tahfidz (partisipatif) di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

³⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cet. pertama, Medan: Wal ashri Publishing 2020, hal. 74

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya melihat pokok-pokok wawancara yang akan diteliti, kemudian mengalir sesuai situasi pada saat proses wawancara. Adapun yang menjadi subjek wawancara pada penelitian ini adalah kepala MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul, guru atau ustadz ustadzah yang mengampu tahfidz dan juga siswa guna untuk menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tahfidz.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang peristiwa yang tepat dan relevan dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini disajikan dalam bentuk teks, gambar dan foto.

Dokumen ini peneliti gunakan sebagai pendukung penelitian di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul seperti, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa saat melakukan proses pembelajaran tahfidz di kelas, sarana prasarana dan lain sebagainya.

³⁸ Lexy J. Melong, Op.Cit., hal. 186.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Setelah itu peneliti akan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Selanjutnya dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.⁴⁰

Adapun langkah-langkah analisis data secara rinci yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan

³⁹ Abd Hadi, Asrori, Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, cet pertama, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), hal. 77

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), hal. 368.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat dibantu dengan alat-alat elektronik guna mempermudah proses reduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles & Huberman (1994) menjelaskan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*". Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴¹

⁴¹ Muhammad Rijal Fadli, 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, (Humanika, Vol. 21(1), hal. 44-45